

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Besson, Samantha dan Eleonor Kleber, 2019, *Article 2: The Right to Non-Discrimination: The UN Convention on the Rights of the Child: A commentary*, Oxford University Press, Oxford.
- Djamil, M.Nasir, 2013, *Anak Bukan untuk Dihukum*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Hiariej, Eddy O.S., 2015, *Prinsip-Prinsip Hukum Pidana*, Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta.
- Kenedi, John, 2017, *Kebijakan Hukum Pidana (Penal Policy) dalam Sistem Penegakan Hukum di Indonesia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Muhaimin, 2020, *Metode Penelitian Hukum*, Mataram Press, Mataram.
- Mahmud Marzuki, Peter, 2015, *Penelitian Hukum Edisi Revisi*, PT Kharisma Putra Utama, Bandung.
- Nawani Arief, Barda, 2014, *Bunga Rampai: Kebijakan Hukum Pidana*. Kencana, Bandung.
- Nawani Arief, Barda, 2016, *Bunga Rampai: Kebijakan Hukum Pidana*. Kencana, Bandung.
- Nawawi, Hadari, 2015, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Purwati, Ani, 2020, *Keadilan Restoratif dan Diversi Dalam Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Anak*, CV. Jakad Media Publishing, Surabaya.
- Ruggiero, Roberta, 2022, *Monitoring State Compliance with the UN Convention on the Rights of the Child*, Springer Cham, New York.
- Scottish Children's Reporter Administration (SCRA)*, 2005, *The Children's Hearings System Secondary Teaching Pack*, Scottish Executive, Edinburgh.
- Soekanto, Soerjono, 2015, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI-Press, Jakarta.
- Soekanto, Soerjono dan Sri Mamudji, 2021, *Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Soetedjo, Wagianti dan Melani, 2013, *Hukum Pidana Anak*, Refika Aditama, Bandung.

Suratman dan Philips Dillah, 2013, *Metode Penelitian Hukum*, Alfabeta, Bandung.

Wiyono, 2016, *Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia*, Sinar Grafika, Jakarta.

Jurnal

Bramita, Fifid dan Irma Cahyaningtyas, “*Children Hearing System* sebagai Ide Pembaharuan Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia”, *Jurnal Magister Hukum Udayana*, Vol.7, No.4, Desember, 2018.

Muladi, Saleh, “Aspek Kriminologis dalam Penanggulangan Kejahatan Saleh Muliadi”, *Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum* Vol.6, No. 1, Jan-April, 2012.

Febri, Armanila. “Perbandingan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dalam Pemeriksaan Perkara Anak dalam Pemeriksaan Perkara Anak di Pengadilan Anak,” *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum*, Vol.8, No.1, Januari-Maret 2014.

Firma Aditya, Zaka dan Rizkisyabana Y., “Romantisme Sistem Hukum di Indonesia: Kajian atas Kontribusi Hukum Adat dan Hukum Islam terhadap Pembangunan Hukum di Indonesia,” *RechtsVinding*, Vol.8, No.1, April 2019.

Jatmiko, Datu. “Kenakalan Remaja *Klithih* yang Mengarah pada Konflik Sosial dan Kekerasan di Yogyakarta,” *Humanika*, Vol.21, No.2, 2021.

Juliadarma, Minggusta. “Pencegahan Kenakalan Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan”, *Istighna*, Vol.2, No.2, Juli, 2019.

Kenedi, John.”Kebijakan Kriminal (*Criminal Policy*) dalam Negara Hukum Indonesia: Upaya Mensejahterakan Masyarakat (Social Welfare)”, *Al-Imarah Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam* Vol.2, No.1, 2017.

Mahendra, Alfian dan Beniharmoni H., “Perlindungan Identitas Anak sebagai Pelaku Tindak Pidana dalam Proses Peradilan Pidana”, *Kertha Semaya*, Vol.8, No.10, November, 2020

Masrurotin, Ellyana dan Irma Cahyaningtyas, “*The Urgency of the Implementation of the Children Hearing System Towards Children of Criminal Acts in the Diversion Process.*” *International Journal of*

Multicultural and Multiregious Understanding (IJMMU), Vol.9 Issue. 4, April, 2022.

Purwati, Sri dan Anggraeni Endah. “Perlindungan Hukum Kepada Anak yang Melakukan Tindak Pidana”, *Jurnal Hukum, Politik, dan Ilmu Sosial (JHPIS)*, Vol.1, No.1, Maret, 2022.

Rochaeti, N. “Implementasi Keadilan Restoratif dan Pluralisme Hukum Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia,” *Jurnal Masalah-Masalah Hukum*, Vol. 44, No.2, 2015.

Sholikhati, Yunisa dan Ike Herdiana. “Anak Berkonflik dengan Hukum (ABH), Tanggung Jawab Orang Tua atau Negara?” *Psychology Forum UMM*, ISBN:978-979-796-324-8, Februari, 2015.

Subaweh, Imam Arifin dan Umi Rozah, “Konsep *Doli In Capax* terhadap Anak yang Berhadapan dengan Hukum di Masa Depan,” *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, Vol. 3, No.1, 2021.

Zainuri, *et.al.*, “Tinjauan Kriminologis terhadap Kejahatan Penganiayaan yang Dilakukan oleh Anak (*Klithih*) di Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Kajian Hasil Penelitian Hukum*, Vol.3, No.2, 2020.

Peraturan Perundang-undangan

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1951 tentang Mengubah “*Ordonnantie Tijdelijke Bijzondere Strafbepalingen*” (*Stbl.* 1948 No.17) dan Undang-Undang R.I. dahulu NR 8 Tahun 1948.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak disertai Penjasannya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1979 Nomor 32. Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 3143).

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana disertai Penjasannya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 76. Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 3209).

Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 tentang Pengesahan *Convention on the Rights of the Child* (Konvensi tentang Hak-Hak Anak).

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia disertai Penjelasannya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165. Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5076).

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak disertai Penjelasannya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 153. Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5332).

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak disertai Penjelasannya (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297. Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5606).

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana disertai Penjelasannya (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 1. Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 6842).

United Nations Standard Minimum Rules for the Administration of Juvenile Justice (The Beijing Rules).

Convention on the Rights of the Child.

General Comment No.14 (2013) on the Right of the Child to Have His or Her Best Interests Taken as a Primary Consideration (article 3, paragraph 1).

Young Offender Act 1997 (NSW).

Belgian Code of Criminal Procedure.

The Act of 20 July 1990 on Pre-Trial Detention.

Skripsi

Ambarwati, Ghaida, 2019, *Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Kekerasan Berakibat Kematian di Lingkungan Pelajar Sekolah Menengah Atas Kota Bogor*, Skripsi, Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Ameliana Dewi, Riska, 2020, *Penerapan Prinsip Restorative Justice Terhadap Pelaku Klithih Anak di Kabupaten Sleman*, Skripsi, Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Pamungkas, Zulfikar, 2018, *Fenomena Klithih sebagai Bentuk Kenakalan Remaja dalam Perspektif Budaya Hukum di Kota Yogyakarta*, Skripsi,

Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia,
Yogyakarta.

Wibowo, Rahadian, 2017, *Tinjauan Yuridis Sosiologis Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Pelajar (Studi di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Malang)*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.

Artikel

Syafi'ie, M. "*Klithih*: Krisis Lingkungan Sosial", Majalah Paranala, Maret-April 2017.

Arifin, Kamil Alfi. "Jogja Masih Darurat *Klithih*", Majalah Paranala, Maret-April 2017.

Internet

Amin, Irfan, "Polda DIY Hapus Istilah Klithih Menjadi Kejahatan Jalanan." Tirto.id, <https://tirto.id/polda-diy-hapus-istilah-klithih-menjadi-kejahatan-jalanan-gq2v>, diunggah pada 8 April 2022.

Danar, "JPW Catat Rentetan Kasus *Klithih* di DIY Sepanjang Januari-April", krjogja.com, <https://www.krjogja.com/peristiwa/read/241617/jpw-catat-rentetan-kasus-klithih-di-diy-sepanjang-januari-april>, diunggah 7 April 2022.

Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, "Anak yang Berkonflik dengan Hukum." https://putusan3.mahkamahagung.go.id/search.html?jenis_doc=putusan&cat=720019806a7048ddb474cdfdd309352d&court=098082PN357+++++++&obf=TANGGAL_PUTUS&obm=asc, diunggah 30 Oktober 2017.

Febrianto, Luthfie, "Apa itu *Klithih*? Aksi Kekerasan yang Sedang Marak di Yogyakarta." Liputan6.com. <https://www.liputan6.com/bola/read/4931091/apa-itu-klithih-aksi-kekerasan-yang-sedang-marak-di-yogyakarta>, diunggah 6 April 2022.

Huda, Miftahul, "Sejak Awal 2022, 170 Anak di Yogyakarta Harus Berhadapan Hukum." TribunJogja.com. <https://jogja.tribunnews.com/2022/06/01/sejak-awal-2022-170-anak-di-yogyakarta-harus-berhadapan-hukum>, diunggah pada 1 Juni 2022.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, “Indonesia Setelah 30 Tahun Meratifikasi Konvensi Hak Anak.” <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2970/indonesia-setelah-30-tahun-meratifikasi-konvensi-hak-anak#:~:text=Hingga%20kemudian%20pada%2026%20Januari,Presiden%20Nomor%2036%20Tahun%201990,> diunggah pada 23 November 2020.

LM Psikologi, “Fenomena *Klithih* di Yogyakarta: Mengapa Bisa Terjadi?” [lm.psikologi.ugm.ac.id](https://lm.psikologi.ugm.ac.id/2022/05/phenomena-klithih-di-yogyakarta-mengapa-bisa-terjadi/).
<https://lm.psikologi.ugm.ac.id/2022/05/phenomena-klithih-di-yogyakarta-mengapa-bisa-terjadi/>, diunggah pada 21 Mei 2022.

Husen Miftahudin, “Sosiolog: Kenakalan Remaja Perlu Perhatian Pemerintah”, <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/1bVEM8nN-sosiolog-kenakalan-remaja-perlu-perhatian-pemerintah>, Medcom.id, diunggah pada 13 Desember 2014.

Pahlevi, Reza, “Jumlah Kasus dan Pelaku *Klithih* di Jogja Meningkat pada 2021.” [Databoks.katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/06/jumlah-kasus-dan-pelaku-klithih-di-jogja-meningkat-pada-2021).
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/06/jumlah-kasus-dan-pelaku-klithih-di-jogja-meningkat-pada-2021>, diunggah pada 6 April 2022.

Pahlevi, Reza, “Ini Jumlah Anak-Anak yang Jadi Pelaku Kekerasan di Indonesia.” [Databoks.katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/29/ini-jumlah-anak-anak-yang-jadi-pelaku-kekerasan-di-indonesia).
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/29/ini-jumlah-anak-anak-yang-jadi-pelaku-kekerasan-di-indonesia>, diunggah pada 29 Juli 2022.

Prihatini, Zintan, “Aksis *Klithih* Remaja di Yogyakarta Tewaskan Anak Anggota DPRD Kebumen, Ini Kata Sosiolog.” Kompas.com.
<https://www.kompas.com/sains/read/2022/04/06/130100723/aksi-klithih-remaja-di-yogyakarta-tewaskan-anak-anggota-dprd-kebumen-ini?page=all> diunggah pada 6 April 2022.

Reuters, Thomson Practical Law, “Legal System in Australia”, [thomsonreuters.com](https://uk.practicallaw.thomsonreuters.com/0-638-7137?transitionType=Default&contextData=(sc.Default)&firstPage=true#:~:text=Australia%20and%20all%20its%20states,common%20law%20across%20the%20nation), [https://uk.practicallaw.thomsonreuters.com/0-638-7137?transitionType=Default&contextData=\(sc.Default\)&firstPage=true#:~:text=Australia%20and%20all%20its%20states,common%20law%20across%20the%20nation](https://uk.practicallaw.thomsonreuters.com/0-638-7137?transitionType=Default&contextData=(sc.Default)&firstPage=true#:~:text=Australia%20and%20all%20its%20states,common%20law%20across%20the%20nation), diunggah pada 1 Oktober 2022.

Reuters, Thomson Practical Law, “Legal System in Belgium”, [thomsonreuters.com, https://uk.practicallaw.thomsonreuters.com/w-019-2986?transitionType=Default&contextData=\(sc.Default\)#co_anchor_a214558](https://uk.practicallaw.thomsonreuters.com/w-019-2986?transitionType=Default&contextData=(sc.Default)#co_anchor_a214558), diunggah pada 1 Maret 2019.

Septiawan, Agus, “Polda DIY Ringkus 77 Pelaku Klithih Selama 2023”, [detik.com/jateng, https://www.detik.com/jateng/video/230322079/polda-diy-ringkus-77-pelaku-klitih-selama-2023#:~:text=Ditreskrimum%20Polda%20DIY%20mengamankan%2077%20tersangka%20klitih%20selama%20triwulan%20pertama%202023](https://www.detik.com/jateng/video/230322079/polda-diy-ringkus-77-pelaku-klitih-selama-2023#:~:text=Ditreskrimum%20Polda%20DIY%20mengamankan%2077%20tersangka%20klitih%20selama%20triwulan%20pertama%202023), diunggah pada 22 Maret 2023.

Tempo.co, “Daftar Korban Tewas Akibat kebrutalan *Klithih* dalam 5 tahun Terakhir.” Tempo.co. <https://nasional.tempo.co/read/1544536/daftar-korban-tewas-akibat-kebrutalan-klithih-dalam-5-tahun-terakhir>, diunggah 29 Desember 2021.

The University of Melbourne, “United Kingdom Law, Scottish Jurisdiction”, [unimelb.libguides.com, https://unimelb.libguides.com/c.php?g=925964&p=6688475#:~:text=Scots%20law%20is%20seen%20as,continental%20Roman%2Dbased%20civil%20law](https://unimelb.libguides.com/c.php?g=925964&p=6688475#:~:text=Scots%20law%20is%20seen%20as,continental%20Roman%2Dbased%20civil%20law), diunggah pada 13 Juli 2023.

Wiken, “Apa Arti *Klithih* dan Bagaimana Asal-Usulnya? Meresahkan Warga Yogyakarta.” Kompas.com. <https://www.kompas.com/wiken/read/2022/04/09/174500181/apa-arti-klithih-dan-bagaimana-asal-usulnya-meresahkan-warga-yogyakarta?page=all>, diunggah pada 9 April 2022.

Yudhin DP3A Dompu, Pemenuhan Hak Anak dalam mewujudkan Dompu sebagai Kabupaten Layak Anak, Kla.id. <https://www.kla.id/pemenuhan-hak-anak-dalam-mewujudkan-dompu-sebagai-kabupaten-layak-anak/>, diunggah pada 30 September 2019.

Hasil Diskusi Rapat

Hasil Diskusi Rapat Penundaan Lomba Keluarga Sadar Hukum yang diselenggarakan oleh Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta pada hari Kamis, 22 September 2022.

Lain-lain

Hasil wawancara dengan Ipda Trisna Sanubari Dibyo Saputro, Penyidik (Kasubnit II Satreskrim Polresta Sleman), pada tanggal 4 April 2023.

Hasil wawancara dengan Aipda Ony Setyo Nugroho selaku Penyidik Pembantu Unit PPA (Satreskrim Polresta Sleman) pada tanggal 4 April 2023.

Hasil wawancara dengan Henrikus Indhayana Prasetya, Direktur LBH Sembada pada tanggal 15 Mei 2023.

Hasil wawancara dengan G.Widiartana, Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya, pada tanggal 16 Mei 2023.

Hasil wawancara dengan Boni Satrio Simarmata, Pembina LBH Tentrem pada tanggal 24 Mei 2023.

Hasil wawancara dengan Boni Satrio Simarmata, Pembina LBH Tentrem pada tanggal 7 Juni 2023.